

## ABSTRAK

Machmud, Selviana. 2012. 821 309 014. *Uji Kualitatif Kandungan Formalin pada Mie Basah di Pasar Sentral Kota Gorontalo*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Farmasi, Jurusan Farmasi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Bapak Moh. Adam Mustapa, S.Si., M.Sc dan pembimbing II Ibu Madania, S.Farm., M.Sc., Apt.

Formalin adalah bahan tambahan yang dilarang dalam makanan. Formalin pada makanan dapat menyebabkan keracunan pada tubuh manusia, dengan gejala : sakit perut akut disertai muntah-muntah, mencret berdarah, depresi susunan syaraf dan gangguan peredaran darah. Injeksi formalin (suntikan) dengan dosis 100 gram dapat menyebabkan kematian dalam waktu 3 jam.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat eksperimen murni dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam mie basah yang dijual di Pasar Sentral Kota Gorontalo mengandung formalin. Penelitian ini merupakan penelitian experimental laboratorik dengan metode uji kualitatif dengan pereaksi schiff, pereaksi fehling, dan pereaksi tollens. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga sampel mie basah yang ditelitinegatif atau tidak mengandung formalin.

**Kata kunci : Mie Basah, Formalin, pereaksischiif, pereaksi tollens, dan pereaksi fehling.**

## ABSTRACT

Machmud, Selviana. 2012. 821 309 014. *Qualitative test Formaldehyde conten in a Wet Noodle in the Central Market Town of Gorontalo*. Scientific papes study program D-III Departement of Pharmacy, Faculty of health and sport sciences Gorontalo State University. Adviser I Bapak Moh. Adam Mustapa, S.Si.,M.Sc and Adviser II Ibu Madania, S.Farm.,M.Sc.,Apt.

Formaldehyde is a material that is prohibited in food. Formaldehyde can cause food poisoning in the human body, with symptoms of acute abdominal pain accompanied by vomiting, bloody diarrhea, depression, nervous and circulatory disorders. Formaldehyde injection (shots) at a dose of 100 gram can cause death within 3 hours.

This study is an experimental research that is purely in order to determine if the wet noodles are sold in central market town of Gorontalo contain formaldehyde. This study is an experimental laboratory study with a Qualitative test method with schiff's reagent, fehling reagent, and tollens reagent. 3 samples studied wet noodle negative or does not contain formaldehyde.

**Keyword : Formaldehyde, wet noodle, schiff's reagent, tollens reagent, fehling reagent.**